
HUBUNGAN KECERDASAN NATURALIS DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 30 MICO

Oleh

Sudarto^{1*}, Achmad Shabir², Andi Lisa Mulawarman³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ^{1*}drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 22-03-2024

Revised: 19-04-2024

Accepted: 24-04-2024

Keywords:

Naturalist Intelligence,
Environmental Care Attitude,
Students, High Grade At SD
Negeri 30 Mico

Abstract: *This research is a correlation research that aims to determine whether there is or there is not a correlation between the students' naturalist intelligence and the environmental care attitude of the Students High Grade at SD Negeri 30 Mico, Palakka District, Bone Regency. The population of this research was all the high grade students, while the sample was the entire of the population, in totaling of 66 peoples. The sampling technique used was the saturated sampling technique. Research data was obtained using a questionnaire with the Guttman scale. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, naturalist intelligence obtained an average value of 19.42 and the attitude of caring for the environment obtained an average value of 18.50. Based on inferential statistical analysis, it showed that t_{count} (3.472) is greater than the t_{table} value (1.671). Thus, H_0 was rejected and H_1 was accepted, so it can be concluded that there is a significant correlation between naturalist intelligence and the environmental care attitude of high grade students at SD Negeri 30 Mico, Palakka District, Bone Regency*

PENDAHULUAN

Setiap manusia dilahirkan dan dibekali dengan kemampuan berpikir. Kemampuan inilah yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Kemampuan berpikir ini perlu ditumbuhkembangkan sehingga semakin sempurna. Tidak ada seorang bayi yang baru lahir langsung sempurna kemampuan berpikirnya. Alat utama untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir adalah jalur pendidikan.

Jalur pendidikan berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yang meliputi jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Selanjutnya, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberikan bekal untuk hidup bermasyarakat berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar.

Salah satu sikap yang harus dikembangkan oleh peserta didik tingkat sekolah dasar adalah sikap peduli lingkungan. Sikap ini sangat penting dimiliki manusia untuk

kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Sikap peduli lingkungan yang dimaksud di sini adalah tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dengan berupaya untuk mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan alam sekitar (Ismail, 2021). Sikap peduli lingkungan juga diartikan sebagai sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan lingkungan (Warni, 2022).

Sikap peduli lingkungan menurut Akhmad (2013) dalam Anna (2016) dapat ditunjukkan dengan tindakan selalu berupaya mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan alam yang terjadi serta melestarikannya. Tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah dan melestarikan kerusakan lingkungan serta melestarikannya merupakan salah satu ciri seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis.

Kecerdasan naturalis menurut Gardner (Juniarti, 2017) adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan yang intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta. Kecerdasan naturalis dapat pula diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam (Armstrong dalam Juniarti, 2017). Kecerdasan naturalis dapat juga diartikan sebagai keahlian mengenali dan mengategorikan spesies, baik flora maupun fauna, yang ada di lingkungan sekitar dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya. Salah satu ciri-ciri anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya mereka berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memeliharanya (Nadhif, 2021; Hambali, 2017 dan Ibrahim, 2013). Selanjutnya, Samsinar (2020) mengatakan bahwa kecerdasan naturalis merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang erat hubungannya dengan lingkungan, flora, fauna dan tidak hanya menyenangi alam untuk dinikmati keindahannya, akan tetapi juga mempunyai kepedulian dalam melestarikannya.

Terlihat bahwa mereka yang mempunyai kecerdasan naturalis itu memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Dengan kata lain, seseorang bisa dikatakan mempunyai kecerdasan naturalis jika mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan melestarikannya, serta dapat menjaga lingkungan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Chatib dan Saib (2012) bahwa kecerdasan naturalis merupakan kecerdasan yang erat hubungannya dengan lingkungan, flora dan fauna, yang tidak hanya menyenangi alam untuk dinikmati keindahannya. Salah satu sikap yang mencerminkan peduli lingkungan yaitu tidak membuang sampah di sembarang tempat (Yaumi, 2012).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti (tim penulis) di SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone, penulis menemukan fakta bahwa umumnya siswa membuang sampah di sembarang tempat (misal membuat bungkus makanan/minuman di dalam ruang kelas dan di halaman sekolah). Perilaku tersebut merupakan perilaku yang kurang baik dan tidak mencerminkan sikap yang peduli pada lingkungan. Di satu sisi, penulis memperoleh temuan lain yaitu adanya siswa di sekolah tersebut yang sangat menyukai hewan dan tumbuhan. Kesukaan siswa tersebut menunjukkan adanya kecerdasan naturalis siswa. Dari dua temuan tersebut penulis tertarik untuk mencari tahu apakah ada keterhubungan antara kecerdasan naturalis siswa dengan sikap peduli lingkungan siswa.

Hal tersebut di atas perlu diteliti karena menurut hasil penelitian Jannah & Rahmawati (2021) dan Anna (2016), antara kecerdasan naturalis siswa dan sikap peduli lingkungan siswa terdapat hubungan yang signifikan. Hubungan ini memiliki arti bahwa semakin tinggi kecerdasan naturalis siswa, maka semakin tinggi pula sikap peduli lingkungan siswa, begitu juga sebaliknya. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan antara kecerdasan naturalis siswa dan sikap peduli lingkungan siswa pada Kelas Tinggi di SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi data (Khoiri dalam Sudarto, dkk., 2022 dan Arikunto, 2010) dan berdasarkan data yang diolah, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sudarto, dkk., 2023). Dalam penelitian ini, yang dikorelasikan adalah kecerdasan naturalis siswa dan sikap peduli lingkungan siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi sedangkan sampelnya adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 66 orang siswa. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa teknik angket. Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk direspon (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman dengan dua item pilihan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *statistic package for sosial science* (SPSS) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan keterhubungan antara kecerdasan naturalis siswa dengan sikap peduli lingkungan siswa. Untuk melihat keterhubungan ini digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan data yang diperoleh, deskripsi kecerdasan naturalis siswa dan sikap peduli lingkungan kelas tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskriptif statistik Kecerdasan Naturalis siswa kelas tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Statistik	Kecerdasan Naturalis	Sikap Peduli Lingkungab
N	66	66
Mean	19,42	18,50
Median	20,00	18
Mode	21	17
Std	2,62	2,99
Min	13	12
Max	26	26
Sum	1282	1221

Selanjutnya, analisis inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji

hipotesis dengan menggunakan uji t. Dengan bantuan SPSS versi 26, diperoleh hasil bahwa pada uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* data pada dua variabel berdistribusi normal dan pada uji homogenitas data pada kedua variabel berdistribusi homogen.

Uji hipotesis dengan uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Dari uji tersebut diperoleh hasil nilai $t_{hitung} = 3,472$ dan nilai $t_{tabel} = 1,671$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa kecerdasan naturalis siswa kelas tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone memiliki nilai rata-rata kecerdasan naturalis siswa adalah 19,42 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 13 serta nilai tertinggi adalah 26. Ini berarti, secara deskriptif siswa di SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone umumnya rajin membersihkan lingkungan. Selanjutnya, rata-rata sikap peduli lingkungan siswa kelas tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone adalah sebesar 18,50, nilai terendah yang diperoleh adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 26.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Siswa senang dan menyukai hewan maupun tumbuhan, menjadi faktor yang paling mempengaruhi kecerdasan naturalis siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas tinggi sekolah dasar sudah memiliki rasa peduli pada makhluk dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Chatib dan Saib (2012) bahwa kecerdasan naturalis merupakan jenis kecerdasan yang erat hubungannya dengan lingkungan, flora dan fauna, yang tidak hanya menyenangkan alam untuk dinikmati keindahannya. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Anna (2016) di SD Se-Kecamatan Gondokusuman kelas III dan hasil penelitian DESTRIANI, N. (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone yang artinya semakin tinggi kecerdasan naturalis siswa semakin tinggi sikap peduli lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, R. 2017. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [2] Anastya Zalfa, A. S. (2022). Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sman 111 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humanior*, 835-841.
- [3] Anna, c. (2016). Hubungan kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas iii sd se-kecamatan gondokusuman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 25 Tahun ke-5*.
- [4] Apriliyana, E. 2016. Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar IPS

- Materi Ekonomi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Metode *Field Study* di
- [5] Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka cipta
 - [6] Armstrong, T. 2013. *Kecerdasan Multiple Dalam Kelas*. Jakarta: Indeks
 - [7] Arjana. I. G. B. 2013. *Geografi Lingkungan*. Depok: Rajagrafindo Persada
 - [8] Azmi, F. & Elfyetti. 2017. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi*. E-ISSN: 2549-7057, P-ISSN: 2085-8167 Vol. 9 (2): 125-132
 - [9] Chatib, M. & Said, A. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara*. Bandung: Kaifa Learning
 - [10] DESTRIANI, N. (2018). *HUBUNGAN KECERDASAN NATURALIS DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI MAN 1 BANYUASIN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
 - [11] Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. RajaGrafindo Persada.
 - [12] Hambali, H. (2017). Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intelligence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intelligence) Siswa SMP Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 99-108.
 - [13] Hamid, Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
 - [14] Hamzah, S. 2013. *Pendidikan lingkungan*. Bandung: Reflika Aditama
 - [15] Handayani. A. 2013. Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SDN Keputraan "A". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
 - [16] Ibrahim, M. Y. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana.
 - [17] Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. 4(1).
 - [18] Jannah, A. P. (2020). pengaruh wiyata lingkungan dan kecerdasan naturalis terhadap sikap peduli lingkungan siswa MI Dwi Dasa Warsa. *child education journal*, 2, 1.
 - [19] JUNIARTI, Y. (2017). PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS MELALUI METODE KUNJUNGAN LAPANGAN (FIELD TRIP). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 267 - 284. <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.05>.
 - [20] Karisma Warni, F. W. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASIC EDU*, 1645-1651.
 - [21] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://www.kbbi.web.id/aktif> (diakses 9 Agustus 2023).
 - [22] Nadhif, N. (2021). The Implementation of Arabic Vocabulary Learning Strategies Design Based on Howard Gardner's Multiple Intelligences/Penerapan Desain Strategi Pembelajaran Kosa-Kata Bahasa Arab Berbasis Multiple Intelligences Howard Gardner. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 2(2), 116-131.
 - [23] Nurani, g. c. (2018). hubungan kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa SD Se-kompleks IKIP Kecamatan Rappocini Makassar.
 - [24] Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
 - [25] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
 - [26] Prasetyo, J.J. Reza dan Yeni Andriani. 2009. *Multiply your multiple intelligence*.

- YogyakartaSamsinar. (2020). *Multiple Intelengensi dalam pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Tallasi Media.
- [27] Samsinar. (2020). *Multiple Intelengensi dalam pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Tallasi Media.
- [28] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [29] Simanjuntak, H. B. 2017. Hubungan Antara Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 7 Bandar Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- [30] Sudarto, S., Muliadi, M., & Firawati, F. (2023). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 13 BIRU WATAMPONE. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1425 - 1435. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.874>
- [31] Sudarto, S., Rosmalah, R., & Rizky, M. R. M. (2022). Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Guru Dan Minat Belajar Siswa. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(7), 449-454.
- [32] Sukardi, 2015. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- [33] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [34] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [35] Tamara. R. M. 2016. Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 16 (1): 44-55.
- [36] Thoifah. I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- [37] Yaumi. M. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligence)*. Jakarta: Kencana.